

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Samarinda merupakan Ibu Kota Provinsi Kalimantan Timur yang menjadi pusat kota dengan berbagai macam kegiatan yang terus berkembang. Perkembangan suatu daerah ditandai dengan meningkatnya pertumbuhan ekonominya demikian halnya dengan kota Samarinda. Kota Samarinda sendiri saat ini memiliki jumlah penduduk sekitar 805.688 jiwa yang merupakan kota terpadat di Kalimantan timur yang tiap tahunnya mengalami peningkatan dalam hal jumlah penduduk (samarindakota.bps.go.id). Dengan perkembangan jumlah penduduk tersebut maka permasalahan yang akan ditimbulkan juga semakin meningkat sebab perkembangan kota Samarinda mendorong meningkatnya pergerakan dan juga kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi.

Penggunaan kendaraan yang beroperasi di kota Samarinda mencapai 402.817 unit, baik roda dua maupun roda empat (antaranews.kaltim). Dengan pertumbuhan jumlah kendaraan yang sangat tinggi Salah satu dampak yang tidak bisa dihindari adalah kemacetan yang diakibatkan dari arus kendaraan yang semakin tinggi sehingga tidak dapat terhindarkan terutama pada jam – jam sibuk. Hal ini membuat beberapa jalan menjadi padat salah satunya jalan Pahlawan kota Samarinda.

Pada Jalan Pahlawan di kota Samarinda yang memiliki lebar jalan sekitar 8 m dan panjang 1.5 km serta tipe jalan 4 lajur dan 2 arah (4/2 D). Jalan tersebut merupakan salah satu jalan terpadat di kota Samarinda yang terus mengalami peningkatan aktifitas masyarakat karena berada di pusat kota dan pusat perdagangan seperti adanya Pasar, kawasan pertokoan, perhotelan, bank, sekolah dan lainnya. Hal ini juga mengakibatkan banyaknya penjual maupun pembeli serta kendaraan yang lewat ataupun berhenti untuk parkir di ruas jalan tersebut. Parkir yang berada di badan atau bahu jalan sangat mengganggu kelancaran lalu lintas karena jalan yang seharusnya digunakan untuk arus lalu lintas tersita untuk parkir . Kondisi inilah yang menyebabkan ruas Jalan Pahlawan ini menjadi lebih sempit, sehingga kecepatan kendaraan berkurang, waktu tempuh bertambah, kapasitas jalan berkurang, dan derajat kejenuhannya akan semakin meningkat. Maka hal tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kinerja ruas jalan Pahlawan.

Kompleksnya masalah yang terjadi ruas jalan tersebutlah yang melatarbelakangi penelitian ini, guna mengetahui bagaimana kinerja ruas jalan tersebut dengan adanya permasalahan- permasalahan tersebut serta upaya yang dapat dilakukan untuk penanggulangan kemacetan baik berupa pengembangan dan pembangunan prasarana dan optimalisasi penggunaan ruas jalan sehingga penyediaan prasarana dan sarana menjadi seimbang. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, sehingga ruas jalan tersebut dapat beroperasi sesuai

dengan fungsinya tanpa ada hambatan yang cukup mengganggu kelancaran arus lalu lintas.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Banyak kendaraan yang melewati ruas jalan tersebut yang meliputi kendaraan berat maupun ringan, sepeda motor serta kendaraan tidak bermotor seperti sepeda.
2. Adanya kendaraan yang menaikkan dan menurunkan penumpang ataupun barang pada ruas jalan tersebut.
3. Pemakaian bahu jalan untuk parkir.
4. Banyak pedagang yang berjualan di bahu jalan.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kinerja ruas jalan Pahlawan pada kondisi saat ini?
2. Bagaimana alternatif untuk meningkatkan kinerja ruas jalan Pahlawan ?
3. Bagaimana kinerja jalan Pahlawan untuk 5 tahun yang akan datang?

1.4 Batasan Masalah

1. Tidak menganalisa biaya operasional kendaraan / BOK
2. Tidak membahas dampak sosial yang ada
3. Tidak menganalisa manajemen parkir yang ada
4. Tidak meninjau dari sisi ekonomis
5. Tidak menganalisa dampak yang terjadi setelah konsidi alternatif

1.5 Maksud Penelitian

Memberikan masukan bagi pihak – pihak terkait dalam menerapkan kebijakan yang berhubungan dengan manajemen lalu lintas sehingga ruas jalan tersebut dapat memberikan keamanan dan kenyamanan serta tingkat pelayanan yang baik.

1.6 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui seberapa besar kinerja ruas jalan Pahlawan kota Samarinda.
2. Mengetahui alternatif terhadap pemecahan masalah yang terjadi saat ini guna meningkatkan kinerja ruas jalan Pahlawan kota Samarinda.
3. Mengetahui kinerja jalan pahlawan kota samarinda untuk 5 tahun yang akan datang.

1.7 Manfaat Penelitian

Memberikan gambaran tentang kondisi ruas jalan Pahlawan pada saat ini dan yang akan datang sehingga instansi terkait dapat mengambil langkah langkah dalam menjaga kinerja ruas jalan sehingga tetap dalam tingkat pelayanan yang diharapkan serta masukan atau bahan pertimbangan kepada pihak terkait dalam penentuan kebijakan guna peningkatan kinerja jalan yang ada.